

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL DAN  
KOHESIVITAS TERHADAP EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI  
TAMPIREJO MAKMUR DI KELURAHAN ROWOSARI  
KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG**

Intan Witiasari

Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan situasional yang diterapkan ketua kelompok tani, mendeskripsikan kohesivitas yang terjadi pada Kelompok Tani Tampirejo Makmur dan mendeskripsikan pengaruh gaya kepemimpinan situasional dan kohesivitas yang terjadi dalam kelompok terhadap efektivitas Kelompok Tani Tampirejo Makmur. Manfaat dari penelitian ini adalah acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan terkait efektivitas kelompok, memberikan wawasan mengenai gaya kepemimpinan situasional, kohesivitas dan efektivitas kelompok. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021 sampai dengan Mei 2021 pada Kelompok Tani Tampirejo Makmur di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan cara wawancara menggunakan kuesioner yang sudah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti. Pemilihan tempat untuk penelitian ini dilakukan secara sengaja. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria anggota yang aktif. Jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 36 orang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan hasil bahwa gaya kepemimpinan situasional yang diterapkan ketua kelompok dan kohesivitas yang terjadi dalam Kelompok Tani Tampirejo Makmur secara serempak berpengaruh terhadap efektivitas kelompok.

Kata kunci: gaya kepemimpinan situasional, kohesivitas, efektivitas kelompok.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kelurahan Rowosari merupakan salah satu dari 12 kelurahan yang terletak di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai seorang petani dengan area persawahan yang terletak disebelah timur desa. Perkumpulan dari beberapa petani yang saling bekerja sama dan memiliki satu tujuan sama maka dapat dibentuk suatu kelompok tani dengan harapan untuk menjadikan pertanian agar lebih maju. Kelompok tani merupakan gabungan dari sekumpulan petani yang terdiri dari adanya seorang ketua, beberapa diantaranya sebagai pengurus dan anggota kelompok dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan petani khususnya dalam meningkatkan produktivitas hasil pertanian dan pendapatan para petani. Terbentuknya suatu kelompok tani mempunyai beberapa manfaat diantaranya dapat meningkatkan hasil pertanian dan taraf hidup petani, mempermudah petani dalam berkomunikasi dengan instansi, dapat dijadikan sebagai tempat untuk berinteraksi dan berorganisasi dalam sebuah kelompok (Sophian, 2015). Tujuan dibentuknya kelompok tani Tampirejo Makmur adalah untuk mengembangkan, menggerakkan prakarsa dan meningkatkan pembangunan pada sektor pertanian di Kelurahan Rowosari sehingga diharapkan dapat semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran seorang ketua dalam memimpin mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab yang besar terhadap orang yang dipimpin

dan dalam pelaksanaan setiap tugas yang dikerjakan oleh anggota. Gaya kepemimpinan merupakan suatu perilaku dan strategi yang terdiri dari falsafah, keterampilan, sifat dan sikap yang diterapkan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi orang yang dipimpin. Gaya kepemimpinan yang diterapkan seorang pemimpin dan kekompakan yang terjalin dalam kelompok dapat mempengaruhi perkembangan suatu kelompok dalam mencapai tujuan bersama.

### METODE PENELITIAN

#### a. Kerangka Pemikiran

Kelompok Tani Tampirejo Makmur merupakan kelompok tani yang bergerak dan mengembangkan prakarsa pada sektor pertanian di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Kelompok Tani Tampirejo dipimpin oleh seorang ketua yang memiliki struktur kepengurusan dengan jumlah anggota sebanyak 130 orang. Gaya kepemimpinan situasional terdiri dari *telling*, *selling*, *participating*, dan *delegating*. Kohesivitas terdiri dari ketertarikan anggota kelompok, stabilitas keanggotaan, ukuran kelompok, ciri-ciri struktural dan permulaan kelompok. Efektivitas kelompok terdiri dari keterlibatan anggota yang berperan aktif dalam kelompok, keberhasilan kelompok dalam mencapai tujuan dan kepuasan anggota kelompok. Tercapainya efektivitas kelompok dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan situasional yang diterapkan oleh ketua dan kohesivitas yang terjadi dalam kelompok.

b. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021 sampai dengan Mei 2021. Lokasi penelitian pada Kelompok Tani Tampirejo Makmur di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

c. Metode Penelitian dan Pengambilan Sampel

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive*. Penggunaan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa tidak semua anggota pada Kelompok Tani Tampirejo Makmur berperan aktif sehingga pengambilan sampel dilakukan dengan karakteristik keaktifan anggota kelompok. Jumlah anggota pada Kelompok Tani Tampirejo Makmur sebanyak 130 orang dan hanya 36 anggota yang aktif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kelompok Tani Tampirejo Makmur

Kelurahan Rowosari memiliki 8 kelompok tani yaitu Kelompok Tani Watu Lumbung, Kelompok Tani Karya Sejahtera, Kelompok Tani Sukses Makmur, Kelompok Tani Mandiri, Kelompok Tani Usaha Mulya, Kelompok Tani Harapan Makmur, Kelompok Tani Sukamaju dan Kelompok Tani Tampirejo Makmur. Kelompok Tani Tampirejo Makmur mulai dibentuk sejak tahun 2013 dan telah diresmikan sebagai kelompok tani di Kelurahan Rowosari pada 8 Oktober 2014 oleh Lurah Rowosari Bapak Winarto. Tujuan dibentuknya kelompok tani ini adalah

untuk mengembangkan, menggerakkan prakarsa dan meningkatkan pembangunan pada sektor pertanian Kelurahan Rowosari sehingga diharapkan dapat semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kelompok Tani Tampirejo Makmur merupakan kelompok tani yang bergerak pada sektor pertanian yaitu tanaman pangan (padi dan jagung) dan buah pisang. Padi, jagung dan pisang merupakan 3 jenis tanaman yang sering kali ditanam di Kelurahan Rowosari khususnya pada Kelompok Tani Tampirejo Makmur dengan sistem tanam rotasi tanaman.

b. Karakteristik Responden

**Tabel 1.** Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
-tahun-	-orang-	-%-
30-40	3	8,34
41-50	8	22,2
51-60	23	63,9
61-70	2	5,56
Jumlah	36	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa jumlah responden didominasi usia antara 51-60 tahun dengan persentase sebesar 63,9%. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) penduduk usia tidak produktif yaitu di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas dengan usia produktif yaitu antara 15 sampai 64 tahun. Kelompok Tani Tampirejo Makmur memiliki jumlah anggota yang aktif dengan usia didominasi pada rentang 51-60 tahun yaitu sebanyak 23 orang. Rentang usia tersebut merupakan usia produktif yaitu masih mampu menghasilkan

tenaga dan daya pikir yang relevan dan berkembang.

**Tabel 2.** Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
	-orang-	-%-
SD	31	86,1
SMP	2	5,56
SMA	3	8,34
Jumlah	36	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata pendidikan terakhir anggota aktif Kelompok Tani Tampirejo Makmur yaitu SD dengan persentase sebesar 86,1%. Hal ini dikarenakan pada jaman dahulu mereka tidak melanjutkan sekolah karena permasalahan ekonomi dan lebih memilih membantu orang tua dalam perekonomian keluarga.

**Tabel 3.** Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani

Lama Bertani	Jumlah	Persentase
	-orang-	-%-
15-25	3	8,34
26-36	8	22,2
37-47	21	58,38
48-58	4	11,1
Jumlah	36	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa anggota aktif Kelompok Tani Tampirejo Makmur memiliki pengalaman bertani lama yang didominasi antara 37-47 tahun dengan persentase 58,38% karena semakin banyak pengalaman petani dalam bertani maka semakin baik pengalaman dan pengetahuan petani dalam menjalankan usahatani.

### Variabel Gaya Kepemimpinan Situasional

**Tabel 4.** Jumlah dan Persentase Petani Terhadap Variabel Gaya Kepemimpinan Situasional

Kat	Interval Kelas	Jml	Perse ntase
	Skor	Orang	%
Rendah	16 - 37	0	0
Sedang	38 - 59	0	0
Tinggi	60 – 80	36	100
Jumlah		36	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan ketua Kelompok Tani Tampirejo Makmur berhasil yaitu menerapkan gaya kepemimpinan situasional, dimana gaya kepemimpinan situasional dilakukan oleh ketua bergantung pada situasi dan kondisi yang terjadi pada anggota kelompok.

### Variabel Kohesivitas

**Tabel 5.** Jumlah dan Persentase Petani Terhadap Variabel Kohesivitas

Kat	Interval Kelas	Jml	Perse ntase
	Skor	Org	%
Rendah	20 - 46	0	0
Sedang	47 - 73	0	0
Tinggi	74 – 100	36	100
Jumlah		36	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Kelompok Tani Tampirejo Makmur memiliki tingkat kohesivitas yang tinggi yang diketahui dari kekompakan kelompok.

## Variabel Efektivitas Kelompok

**Tabel 6.** Jumlah dan Persentase Petani Terhadap Variabel Efektivitas Kelompok

Kat	Interval Kelas	Jml	Persentase
	Skor	Org	%
Rendah	12 – 28	0	0
Sedang	29 - 45	1	2,7
Tinggi	46 – 60	35	97,3
Jumlah		36	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Kelompok Tani Tampirejo Makmur memiliki tingkat efektivitas kelompok yang tinggi, hal ini diperoleh dari jawaban responden terhadap variabel efektivitas kelompok menunjukkan nilai tinggi yaitu sebanyak 35 responden menjawab dengan skor tinggi dan hanya 1 responden yang menjawab dengan skor sedang.

## Regresi Linier Berganda

### Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.171	2	45.085	11.961	.000 <sup>b</sup>
	Residual	124.385	33	3.769		
	Total	214.556	35			

a. Dependent Variable: efektivitas

b. Predictors: (Constant), kohesivitas, gaya kep

Berdasarkan output diketahui nilai sig X1 dan X2 secara simultan terhadap Y sebesar  $0.000 < 0.05$  atau f hitung  $11.961 > f$  tabel 3.32 maka terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y.

### Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.221	12.339		-.504	.617
	gaya kep	.186	.092	.298	2.022	.051
	kohesivitas	.518	.166	.459	3.116	.004

a. Dependent Variable: efektivitas

- Nilai sig X1 terhadap Y sebesar  $0.051 > 0.05$  atau t hitung  $2.022 < t$  tabel 2.035 maka tidak terdapat pengaruh variabel X1 secara parsial terhadap variabel Y

- Nilai sig X2 terhadap Y sebesar  $0.004 < 0.05$  atau  $t \text{ hitung } 3.116 > t \text{ tabel } 2.035$  maka terdapat pengaruh variabel X2 secara parsial terhadap variabel Y.

### Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 <sup>a</sup>	.420	.385	1.941

a. Predictors: (Constant), kohesivitas, gaya kep

Berdasarkan output nilai R Square sebesar 0.420. Pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y sebesar 42%.

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

1. Gaya kepemimpinan situasional yang diterapkan dan dijalankan oleh ketua kelompok berhasil mempengaruhi efektivitas kelompok pada Kelompok Tani Tampirejo Makmur.
2. Kohesivitas yang terjalin pada Kelompok Tani Tampirejo Makmur tergolong tinggi yang artinya

kelompok tani ini termasuk kedalam kelompok yang kompak sehingga dapat mempengaruhi efektivitas kelompok.

3. Efektivitas kelompok berkaitan erat dengan adanya peran dari seorang ketua dan kekompakan para anggotanya, sehingga Kelompok Tani Tampirejo Makmur dapat mewujudkan keberhasilan dalam kelompok.

#### Saran

Sebaiknya gaya kepemimpinan situasional yang diterapkan dan dijalankan oleh ketua kelompok dan tingkat kohesivitas yang sudah terjalin dengan baik pada Kelompok Tani Tampirejo Makmur dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi dengan semakin diperbanyak lagi kegiatan terutama perkumpulan rutin, sehingga efektivitas kelompok dapat semakin mudah mencapai tujuan dalam keberhasilan kelompok.

#### DAFTAR PUSTAKA

Amirullah. 2015. Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.

Anggini, D., R. Hartono dan O. Anwarudin. 2019. Perilaku

petani dalam pemanfaatan limbah sayuran sebagai pupuk bokashi pada tanaman sawi putih. J. Triton. **10**(1): 99-115.

Fadillah, M. R. dan S. Riyanto. 2020. Analisis efektivitas kelompok

- dalam sekolah peternakan rakyat. *J. Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*. **4**(1): 87-98.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harmaini., Anastasya. D.F., Agung. I.M dan Munthe. R.A. 2016. Psikologi Kelompok Integrasi Psikologi dan Islam. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kelbulan, E., J. S. Tambas dan O. Parajouw. 2018. Dinamika kelompok tani Kalelon di Desa Kauneran Kecamatan Sonder. *J. Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*. **14**(3): 55-66.
- Mulyani, S. I. dan Hendris. 2018. Tingkat adopsi petani padi metode SRI (System of Rice Intensification) di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara. *J. Borneo Humaniora*. **1**(2): 17-24.
- Nababan, J. 2022. Kohesivitas kelompok pada koperasi di Kabupaten Tapanuli Utara. *J. Ilmu Komunikasi*. **1**(1): 39-54.
- Noviani, N. L. K. S. dan N. L. S. Windhiyani. 2018. Pengaruh gaya kepemimpinan situasional, motivasi dan pelatihan pada kinerja karyawan di koperasi pasar Srinadi Klungkung. *E-J. Akuntansi Universitas Udayana*. **25**(3): 2212-2241.
- Poluan, J., V. V. Rantung dan C. R. Ngangi. 2017. Dinamika kelompok tani *Maesaan Waya* di Desa Manembo Kecamatan Langowan Selatan. *J. Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*. **13**(1): 217-224.
- Pulungan, D. R. 2017. Pengaruh gaya kepemimpinan situasional dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada PT. Bakrie Telkom, Tbk Medan. *J. Ilmiah Kohesi*. **1**(1): 148-158.
- Rivai, V., Bachtiar., dan B. R. Amar. 2014. Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sophian, S. 2015. Sistem informasi kelompok tani Kecamatan Danau Kerinci pada kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kecamatan danau kerinci. *Jurnal Momentum*. **17**(2): 26-33.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sunarti, N. 2019. Efektivitas pemberdayaan dalam pengembangan kelompok tani

di pedesaan. J. Moderat. **5**(2):  
80-100.

Tersiana, A. 2018. Metode Penelitian.  
Penerbit Start Up, Yogyakarta.